

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian Tugas Akhir ini serta rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan tujuan dari penelitian diawal yaitu membantu UKM Tempe Azaki Kota Padang dalam melakukan perencanaan produksi dengan metode usulan maka dirancang sebuah template excel sederhana sesuai pada sub bab sebelumnya. Template excel yang dirancang dapat membantu UKM Tempe Azaki Kota Padang dalam melakukan perencanaan produksi kedepan sehingga tidak menggunakan perkiraan lagi dalam proses produksinya
2. Berdasarkan Perhitungan kapasitas dengan menggunakan metode CRP yang mana ini meruokan validasi dari MRP yang telah diperoleh pada sub bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa pada proses pembuatan tempe untuk stasiun kerja pencucian (SK 1), perebusan (SK 2), penggilingan (SK 3), perendaman (SK 4), pengeringan (SK 5), peragiandan pegemasan (SK 6), penimbangan (SK 7) dan *sealing* (SK 8), data kapasitas yang tersedia lebih besar dibandingkan dengan data kapasitas yang dibutuhkan. maka dapat disimpulkan bahwa data *material requirement planning* (MRP) dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah di jadwalkan. Hal ini dikarenakan validasi untuk MRP adalah menggunakan CRP menghasilkan nilai kapasitas perusahaan dapat memenuhi target MPS yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya.

3. Biaya persediaan yang dihasilkan dari perencanaan produksi dengan metode usulan menghasilkan biaya persediaan antara lain, biaya pembelian bahan baku, biaya pemesanan bahan baku, biaya penyimpanan bahan baku. Biaya persediaan bahan baku aktual adalah biaya persediaan yang ditanggung oleh UKM Tempe Azaki Kota Padang dalam kondisi yang sedang dijalankan saat sekarang ini, tanpa adanya perhitungan dan hanya berdasarkan gambaran dari kepala produksinya semata, sedangkan biaya persediaan usulan adalah biaya persediaan UKM Tempe Azaki Kota Padang yang ditanggung ketika melakukan proses produksi dengan metode yang diusulkan. Berikut merupakan rinciannya

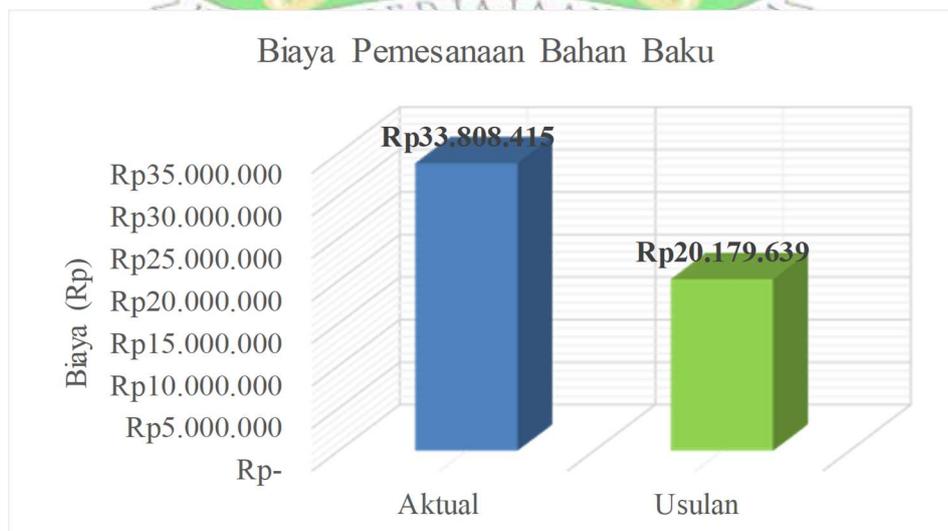
3.1 Biaya pembelian bahan baku terdiri dari biaya pembelian kacang kedelai, pembelian ragi, dan pembelian kemasan plastik. Ketiga komponen tersebut adalah bahan baku dalam pembuatan tempe dalam UKM Tempe Azaki Kota Padang, masing masing dari harga komponen tersebut adalah Rp. 520,00 per karung untuk kacang kedelai, Rp. 22,000 per *pack* untuk ragi, dan untuk kemasan terdiri dari 3 ukuran yaitu, Rp. 241 per unit untuk kemasan besar dan sedang, serta Rp. 114 per unit untuk kemasan kecil. Berikut merupakan perbandingan biaya pembelian bahan baku usulan dengan aktual dapat dilihat pada **Gambar 6.1**



Gambar 6.1 Biaya Pembelian Bahan Baku

Dapat dilihat pada **Gambar 6.1** biaya pembelian bahan baku dalam kondisi aktual sebesar Rp. 5.507.646.500 sedangkan biaya pembelian bahan baku dengan metode usulan hanya menghasilkan sebesar Rp. 5.461.675.722 dapat disimpulkan dengan metode usulan biaya pembelian bahan baku dihemat sebesar Rp45.970.778 atau 0,83%. Tentu hal ini sangat memberikan penghematan yang signifikan untuk UKM Tempe Azaki Kota Padang. Tidak signifikannya penghematan yang terjadi pada biaya pembelian adalah karena pembelian yang dilakukan pada kondisi diaktual tidak bisa dipengaruhi atau dilakukan efisiensi lagi, yang bisa dilakukan adalah mempengaruhi kuantitas pembelian dan metode *lot sizing* yang dilakukan.

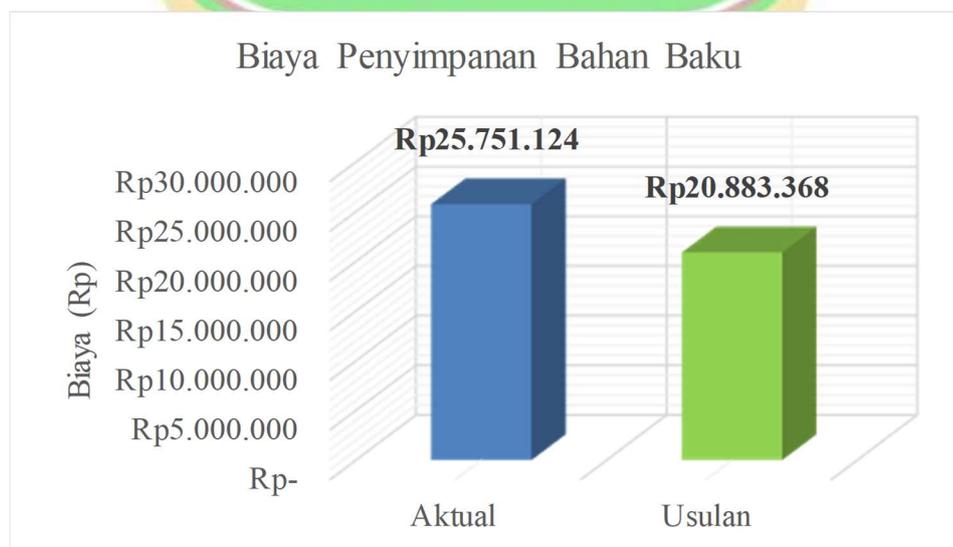
3.2 Biaya pemesanan bahan baku terdiri dari biaya pemesanan kacang kedelai, pemesanan ragi, dan pemesanan kemasan plastik. Ketiga komponen tersebut ketika dilakukan pemesanan ada biaya yang akan dikeluarkan oleh UKM Tempe Azaki, masing masing dari pemesanan komponen tersebut adalah Rp. 192.065 per pesan untuk kacang kedelai, Rp. 13.235 per pesan untuk ragi, dan untuk kemasan plastik Rp. 43.438. Berikut merupakan perbandingan biaya pemesanan bahan baku usulan dengan aktual dapat dilihat pada **Gambar 6.2**



Gambar 6.2 Biaya Pemesanan Bahan Baku

Dapat dilihat pada **Gambar 6.2** biaya pemesanan bahan baku dalam kondisi aktual sebesar Rp. 33.808.415 sedangkan biaya pemesanan bahan baku dengan metode usulan hanya menghasilkan sebesar Rp. 20.179.639 dapat disimpulkan dengan metode usulan biaya pemesanan bahan baku dihemat sebesar Rp. 13.628.776 atau 40,31%. Penghematan yang sangat signifikan ini sangat berdampak terhadap UKM Tempe Azaki kedepan dalam melakukan pemesanan bahan baku.

3.3 Biaya penyimpanan bahan baku terdiri dari biaya penyimpanan kacang kedelai, penyimpanan ragi, dan pemesanan kemasan plastik. Ketiga komponen tersebut ketika dilakukan penyimpanan ada biaya yang akan dikeluarkan oleh UKM Tempe Azaki, masing masing dari penyimpanan komponen tersebut adalah Rp. 5 Kg/ hari untuk kacang kedelai, Rp. 0,071 Gram/ hari untuk ragi, dan untuk kemasan plastik Rp. 0,181 unit/ hari untuk kemasan plastik besar dan sedang, serta Rp. 0,086 unit/ hari untuk kemasan plastik kecil. Berikut merupakan perbandingan biaya penyimpanan bahan baku usulan dengan aktual dapat dilihat pada **Gambar 6.3**



Gambar 6.3 Biaya Penyimpanan Bahan Baku

Dapat dilihat pada **Gambar 6.3** biaya penyimpanan bahan baku dalam kondisi aktual sebesar Rp25.751.124 sedangkan biaya penyimpanan bahan baku dengan metode usulan hanya menghasilkan sebesar Rp20.883.368 dapat disimpulkan dengan metode usulan biaya penyimpanan bahan baku dihemat sebesar Rp4.867.757 atau 18,90%. Hal ini disebabkan oleh penguasaan metode EOQ dan POQ dalam melakukan perencanaan persediaan bahan baku, dimana metode ini mempertimbangkan biaya simpan yang sehingga biaya simpan tetap minimum.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat merancang sistem informasi perencanaan produksi tempe dan pengendalian persediaan bahan baku tempe agar memudahkan UKM Tempe Azaki Kota Padang dalam melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan untuk periode selanjutnya dengan mudah dan cepat.

